

b. Faktor Pendukung Model Pembelajaran Kooperatif *Learning* pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Adapun faktor yang mendukung dalam kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada pembelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong kabupaten pamekasan dari pengamatan peneliti dan juga dari hasil wawancara peneliti dengan para informan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi guru
- 2) Lingkungan Sekolah
- 3) Sarana dan Prasarana
- 4) Kebiasaan Siswa (*game*) / pemberian *reward*

c. Faktor Penghambat dan solusi dari Model Pembelajaran Kooperatif *Learning* pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Untuk faktor yang menghambat penerapan model pembelajaran Kooperatif *Learning* pada pembelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yakni:

- 1) Siswa kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kerja.
- 2) Background siswa.
- 3) Perbedaan karakter dan Kemampuan Siswa.

B. Pembahasan

Penulis akan menyajikan teori berdasarkan data yang diperoleh dari investigasi di lapangan dan observasi lapangan. Setelah itu penulis akan melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil wawancara dan observasi yang didapat dari penelitian. Berikut akan dibahas mengenai analisis penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang.

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Pengajaran dan pembelajaran sangat bergantung pada kinerja guru; guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan di kelas. Peran guru sebagai fasilitator lingkungan belajar yang menyenangkan tidak lepas dari peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, guru dapat memperoleh manfaat dari penggunaan model pembelajaran yang tepat dan efektif.

Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Guru mata pelajaran IPA membutuhkan strategi pengajaran yang akan membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat siswa terhadap materi. Menurut kepala SDN Somalang yang diwawancarai oleh peneliti menjelaskan bahwa tidak sedikit dari siswa SDN somalang menganggap bahwa pelajaran IPA itu sulit untuk dipahami, padahal dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, pelajaran IPA itu

akan sangat mudah dipahami oleh siswa, karena pelajaran IPA berkaitan langsung dengan kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran kooperatif sesuai dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Dalam hal pengajaran, model pembelajaran kooperatif adalah salah satu yang paling efektif. Interaksi siswa dalam kelompok mencontohkan bagaimana model pengajaran ini menumbuhkan iklim belajar mengajar siswa yang aktif dan interaktif. Guru dan siswa juga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan keterbukaan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru juga tidak harus menyampaikan materi dengan begitu detail karena pengetahuan siswa terhadap materi bisa diperoleh dari teman sekelempoknya.

Analisis Pembelajaran Kooperatif Model Pembelajaran IPS juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja sama antar sesama anggota kelompok, siswa akan meningkatkan kemampuan belajarnya. motivasi, produktivitas dan keberhasilan belajar dengan bekerja sama dalam kelompok. Model pendidikan ini, menurut penulis Etin Solihatin dan Raharjo, bertujuan untuk memberi siswa gambaran sekilas tentang realitas kehidupan masyarakat dalam pengaturan yang lebih sederhana daripada ruang kelas biasa. Teman sebaya, serta orang lain yang terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis model pembelajaran IPS* (Jakarta. PT Bumi Aksara, 2012), 5.

2. Faktor Pendukung Model Pembelajaran Kooperatif Learning pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Dalam penerapan model pembelajaran tentunya memiliki faktor pendukung, hal ini yang mendorong proses belajar mengajar dikelas menjadi sukses dan sesuai dengan apa yang di ingin dicapai. Penerapan model pembelajaran Kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan juga memiliki beberapa faktor pendukung yaitu:

a. Kompetensi Guru

Proses pembelajaran tidak mungkin berhasil tanpa guru yang mampu menciptakan model pembelajaran yang fokus pada peningkatan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Agar guru dapat menciptakan model pembelajaran yang efektif, mereka harus menguasai teori di balik dan metode penerapan model tersebut. model pembelajaran efektif yang dikaitkan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa di kelas. Pentingnya pengetahuan guru tentang fasilitas dan fasilitas sekolah, kondisi kelas, dan faktor lain yang terkait dengan pembelajaran juga penting. Ketika guru tidak memahami kondisi ini, model mereka tidak berfungsi dengan baik, yang berarti tidak banyak berdampak pada hasil belajar siswa.¹⁶

¹⁶ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 140 .

Jadi bisa disimpulkan bahwa peranan dan kompetensi guru dalam melaksanakan model pembelajaran begitu penting untuk menciptakan keberhasilan proses belajar mengajar yang di inginkan.

b. Lingkungan Sekolah

Berhasilnya suatu model pembelajaran juga di dukung dengan faktor lingkungan sekolah yang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, menurut Erwin Widiasworo, penulis *19 Tips Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*. Siswa akan lebih mungkin untuk tetap terlibat dalam studi mereka jika mereka berada di lingkungan yang menumbuhkan kecintaan belajar. Namun, lingkungan belajar yang tidak ramah akan mengakibatkan siswa menjadi lamban dalam belajar. Ruang kelas, sekolah, atau bahkan rumah siswa dapat dijadikan sebagai lingkungan belajar dalam hal ini. Siswa akan lebih menikmati waktu mereka di sekolah jika mereka berada di lingkungan yang bersih, terawat, dan tertata dengan baik.¹⁷

c. Sarana dan Prasarana

Erwin Widiasworo dalam bukunya yang berjudul *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* menyatakan bahwa tidak bisa di pungkiri bahwa ketersediaan sarana dan prasarana disekolah akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang bersekolah di sekolah dengan fasilitas yang baik cenderung lebih antusias dalam belajar. Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. karena

¹⁷ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Jogyakarta, AR- RUZZ MEDIA, 2017), 35- 36.

berbagai sumber daya dan infrastruktur sudah tersedia untuk memfasilitasi berbagai kegiatan pendidikan.¹⁸

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif learning, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan baik juga sangat penting untuk mendorong keberhasilan model pembelajaran tersebut. Penerapan model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran IPA, sarana dan prasaran yang baik seperti misalnya patung kerangka tubuh manusia, poster rantai makanan, Lab IPA, dan lain-lain. Dapat membantu untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Dan dalam penerapan pembelajaran secara kelompok, siswa jadi lebih semangat dan akan menciptakan kerjasama yang baik.

d. Pemberian Penghargaan Atau *Reward*

Perlu adanya pemberian insentif untuk belajar. Penguatan (*reinforcement*) adalah upaya pendidik untuk memotivasi siswa belajar. Ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas, guru dapat menunjukkan penghargaan mereka dengan menghargai mereka dengan pujian atau bentuk penguatan positif lainnya. Dalam penerapan pembelajaran secara kelompok atau kooperatif, pemberian reward juga sangat berpengaruh besar terhadap motivasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Pemberian *reward* akan membangkitkan semangat siswa untuk menjadi kelompok terbaik di antara kelompok yang lain.

¹⁸ Ibid., 36.

Buku "Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter" karya Suyadi mengklaim bahwa setiap kelompok akan diberikan hadiah jika mereka dapat menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tujuan yang diperlukan. Akibatnya, setiap anggota kelompok akan saling bergantung. Setelah ketergantungan seperti itu, keterampilan interpersonal setiap anggota dan kinerja kelompok secara keseluruhan akan ditingkatkan. Bahwa pendekatan ini mendorong setiap individu untuk saling membantu, mereka akan memiliki motivasi untuk keberhasilan kelompok juga dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2007) dalam Suyadi (2013). sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi pada keberhasilan kelompok.¹⁹

3. Faktor Penghambat dan solusi dari Model Pembelajaran Kooperatif Learning pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Selain faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif learning pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan juga terdapat beberapa faktor penghambat. Faktor penghambat inilah yang akan menghalangi laju proses penerapan model pembelajaran. Berikut adalah beberapa faktor penghambatnya:

¹⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), 62

a. Siswa kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kerja

Setelah siswa sudah menyelesaikan tugas kelompoknya, siswa dituntut untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Beberapa dari siswa banyak yang tidak bisa untuk melakukan hal tersebut, suatu permasalahan inilah yang harus segera di selesaikan oleh guru pengajaran. Karena hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan kelas.

Dengan adanya hal tersebut maka diperlukan solusi yang bertujuan agar siswa bisa lebih baik kemampuannya dalam mempresentasikan tugas-tugas yang diberikan khususnya tugas pembelajaran kooperatif *learning*. Menurut peneliti solusi yang paling tepat adalah dengan cara training atau latihan, penerapan training ini dilakukan secara bertahap, memberikan pertanyaan yang mudah agar siswa dapat memberanikan diri menjawab dengan suara lantang dan juga membiasakan siswa untuk maju kedepan dengan harapan siswa mampu memberikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

b. Background siswa

Background siswa yaitu keterbatasan ekonomi siswa juga menjadi faktor penghambat dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang sering membutuhkan biaya individu yang terkumpul dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Status ekonomi keluarga sangat terkait dengan pendidikan anak, menurut Slameto dalam bukunya *Learning and the Factors That Influence It*. Selain kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan perawatan kesehatan, anak-anak yang bersekolah juga membutuhkan sumber daya pendidikan seperti ruang belajar, meja, penerangan kursi, alat tulis, dan buku. Hanya dengan sumber keuangan yang cukup kebutuhan keluarga siswa dapat terpenuhi. Kemampuan belajar anak dapat terakomodasi jika mereka termotivasi untuk belajar, sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan lancar dan tidak terlambat sehingga prestasi belajar siswa dapat maksimal.²⁰

Baground yang dimaksud disini adalah baground ekonomi siswa sehingga solusi yang dapat diterapkan untuk menghilangkan faktor penghambat ini adalah dengan guru harus dapat memilih tugas pembelajaran kooperatif yang tidak banyak membutuhkan biaya yang dibebankan kepada siswa. Karena dengan demikian siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi juga dapat mengikuti pembelajaran kooperatif *learning* tanpa harus memikirkan biaya yang di perlukan.

c. Perbedaan karakter dan kemampuan siswa

Terjadinya kegagalan suatu proses belajar mengajar dan penerapan model pembelajaran sering kali disebabkan oleh perbedaan karakter dan kemampuan siswa di kelas. Hal ini di karenakan dengan adanya perbedaan karakter dan kemampuan siswa tersebut, pemahaman

²⁰ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003),

siswa terhadap materi yang disampaikan kurang merata. Dan permasalahan ini juga terjadi ketika guru melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada siswa.

Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter oleh Suyadi mengklaim bahwa ketika siswa dengan dan tanpa IQ tinggi bekerja sama di dalam kelas, proses pembelajaran lebih efektif. Kesan siswa yang dianggap kurang cerdas hanya menghambat penyelesaian tugas. Pembelajaran kooperatif, di sisi lain, menekankan pentingnya bekerja sama daripada menyelesaikan tugas individu. Pembelajaran kooperatif merupakan filosofi yang perlu diperkenalkan sebelum dapat dipraktikkan.

Solusi yang dapat diambil dalam permasalahan ini adalah guru melakukan pendekatan dengan siswa. Pendekatan yang dimaksud merupakan pendekatan emosional, penerapan pendekatan ini dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif kepada siswa, mengajarkan solidaritas yang baik dalam berkelompok, menstimulus keinginan belajar mereka agar dapat bersemangat dalam mencari ilmu dan memperbaiki diri menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan tentang bagaimana penerapan model pembelajara *Cooperatif Learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai Berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata pelajaran IPA Kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Sebelum kegiatan belajar dimulai Guru memberikan arahan kepada siswa tentang dasar- dasar model pembelajaran yang akan diterapkan. Kemudian Guru menyampaikan materi pelajaran IPA kepada siswa. Setelah penyampaian materi selesai Guru membuka sesi Tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan. Untuk memastikan siswa benar- benar paham tentang materi yang sudah disampaikan kemudian Guru membimbing siswa dengan membentuk suatu kelompok. Setelah beberapa kelompok sudah terbentuk Guru memberikan tugas pada masing- masing kelompok. Kemudian masing- masing kelompok tersebut mulai mendiskusikan tugas kelompoknya. Setelah masing- masing kelompok sudah menyelesaikan tugas kelompoknya. kemudian masing- masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Setelah semuanya selesai

Guru memberikan penilaian tentang hasil kerja kelompok siswa, kemudian memberikan reward berupa hadiah kepada satu kelompok terbaik.

2. Faktor pendukung model pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Adapun faktor yang mendukung dalam kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada pembelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong kabupaten pamekasan dari pengamatan peneliti dan juga dari hasil wawancara peneliti dengan para informan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kompetensi guru
- b. Lingkungan Sekolah
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Kebiasaan Siswa (Game)/ Pemberian *reward*

3. Faktor penghambat dan solusi dari model pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Untuk faktor yang menghambat penerapan model pembelajaran Kooperatif *Learning* pada pembelajaran IPA kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yakni:

1. Siswa kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kerja
2. Background siswa
3. Perbedaan karakter dan Kemampuan Siswa.

D. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian pada penerapan model pembelajaran Kooperatif *Learning* pada mata pelajaran IPA Kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan maka penulis mengajukan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SDN Somalang

Diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif learning ini tetap dilaksanakan tidak dihilangkan, metode belajar secara berkelompok ini agar terus diterapkan serta juga diterapkan di mata pelajaran lain dan juga terus memupuk kinerja guru sebagai fasilitator untuk keberhasilan belajar siswa.

2. Kepada guru Kelas VI di SDN Somalang

Disarankan untuk mengajar dengan terus menerapkan model pembelajaran kooperatif Learning karena dengan penerapan model pembelajaran tersebut. siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA yang dianggap sulit oleh siswa jadi dengan adanya proses berkelompok siswa bisa menyelesaikan tugas dengan bekerja sama.

3. Bagi siswa di SDN Somalang

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru

DAFTAR RUJUKAN

- Ainurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Alfabeta, 2009.
- Cahyo Saputro, Birawan. Meningkatkan Hasil Belajar Sifat- sifat Cahaya dengan Metode Inquiri pada Kelas V Semester II. *Jurnal Mitra Pendidikan* 1, No.9. 2017.
- Doni Sirait, Erlando. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Formatif* 6, No. 1. 2016.
- Fitreriani, Ida dan Suarni. Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI Studi PTK di Kelas III MIN 3 Watesliwa Lampung Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 03, No. 2. Desember 2016.
- Hisbullah, dan Nurhidayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. t.p.: Aksara Timur, 2018.
- Ihsan, Fuad. *Dasar- dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Isjoni. *Cooperative Learnig*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017.
- Kusumawati, Naniek. Pengaruh Model dengan Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, No. 1. 2017.
- Luhviati, Ary. Penerapan *Model Kooperatif Learning pada Mata pelajaran IPA Kelas IV di SDIT Ummat Purbalingga*. Purwokerto: t.p, 2016.
- Octavia, Shilphy A. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu- ilmu Keislaman* 03, No. 2. Desember 2017.
- Pratiwi, Indah. *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: Umsu Press, 2021.

- Pratiwi, Noor Komari. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perahtian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga* 6, No. 2. Desember 2015.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusman. *Model- model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sujana, Atep dan Asep Kurnia Jayadinata. *Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Prees, 2018.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- ruzz media, 2013.
- Syardiansah. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, No. 1. Mei, 2016.
- Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2015.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. *Pemebelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erlin Tri Wahyuni

NIM : 18381052021

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini baik secara keseluruhan maupun sebagian adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Pamekasan, 23 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Erlin Tri Wahyuni

NIM.18381052021

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. bagaimana perkembangan kurikulum dengan penerapan model pembelajarankooperatif learning pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
 - b. Sudah berapa lama penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
 - c. kira- kira berapakah tingkat perkembangan pada siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Guru di SDN Somalang
 - a. Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran ?
 - b. Untuk apa tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
 - c. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif learning pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
 - d. Menurut bapak/ ibu bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
3. Siswa di SDN Somalang
 - a. Apakah kamu sudah melaksanakan model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
 - b. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *learning* pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

B. Pedoman Observasi

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada mata pelajaran pada mata pelajaran IPA Kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada mata pelajaran pada mata pelajaran IPA Kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

3. Apa saja faktor penghambat penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada mata pelajaran pada mata pelajaran IPA Kelas VI di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah di SD Negeri Somalang.
2. Foto Wawancara Penelitian
3. Foto Kegiatan/ pelaksanaan Pembelajaran
4. Lokasi Penelitian/ Keadaan SDN Somalang
5. Foto data Tenaga Pendidik di SDN Somalang
6. Foto daftar absensi Siswa kelas VI di SDN Somalang

Lampiran 2
Dokumentasi

1. Foto saat wawancara dengan kepala sekolah di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Pada hari Sabtu tanggal 9 April 2022 pukul 08.35 WIB



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

2. Foto Wawancara Dengan Guru Kelas di SDN Somalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Pada hari Sabtu tanggal 9 april 2022 jam 09.05 WIB



Gambar 2. Wawancara dengan guru kelas

3. Foto Wawancara dengan siswa/ siswi kelas VI di SDN Somalang pada hari Sabtu tanggal 9 April 2022 pukul 09. 05 WIB



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa kelas

4. Proses Pembelajaran kelas VI Pada saat penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning pada mata pembelajaran IPA berlangsung di SDN Somalang pada tanggal 9 April 2022 Pukul 08.40 WIB



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa kelas

5. Keadaan SD Negeri Somalang



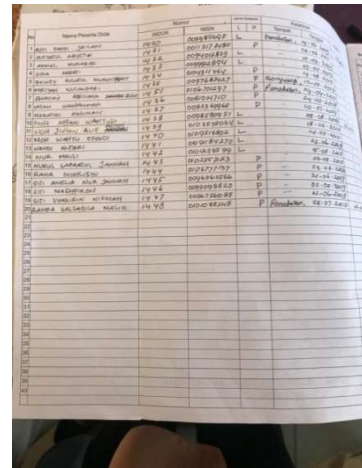
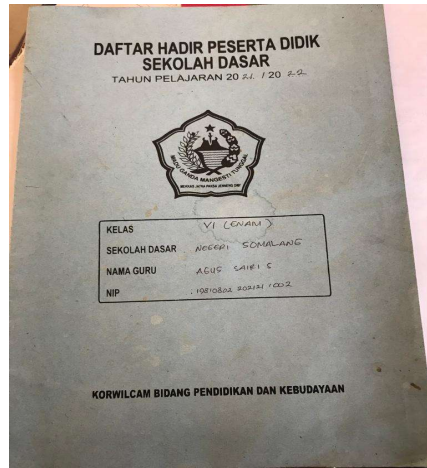
Gambar 2. Wawancara dengan Siswa kelas

6. Data Tenaga Pendidik di SDN Somalang

DATA KEPALA SEKOLAH GURU DAN PENJAGA SDN No. 251 SOMALANG												
NO.FOTO	NAMA NIP KARPEG	TETAPAN	L/P	WJAN	JABATAN	PANGKAT GOL./RUJANG	MENGENAL ATAK	TGL MULAI BEKERJA DI SD INI	TGL PANGKAT TERAKHIR	TMT/ NOMOR	KEP. SEK.	WET.
01	HAMBRI AH.S.P,SD NIP.197111110922001 K.025299	P a m e k s a s a n		P	SI 2011	Kepala Sekolah	Praktisi Tk. I / 1014	01/02/1992	10/06/2015	01/02/2016	01/08/2016	
02	HUSNA MUBAROK, S.Pd NIP.19730801109911007 K.027367	B a n g k a L a n		L	SI 1997	Guru Mapel	Praktisi Tk. I / 1014	01/03/1999	19/12/2016	01/08/2016	01/08/2016	
03	HARIZAH, S.Pd,SD NIP.19730801109911007 K.027367	P a m e k s a s a n		P	SI 2014	Guru Kelas	Praktisi Tk. I / 1014	01/02/1992	01/03/1992	01/08/2016	01/08/2016	
04	KARIMATUL AINI, S.Pd NIP.19740628199122001 K.0263458	P a m e k s a s a n		P	SI 2002	Guru Kelas	Praktisi Tk. I / 1014	01/12/1999	01/05/2000	01/08/2016	01/08/2016	
05	HOLIKURRIMAN, S.Pd NIP.1977121609041085 K.0273469	P a m e k s a s a n		L	SI 2003	Guru Mapel	Praktisi Tk. I / 1014	01/01/2005	01/05/2005	01/08/2016	01/08/2016	
06	AHMAD JUNAIDI, S.Pd. SD. NIP.19840624201101009 Q.155538	P a m e k s a s a n		L	SI 2011	Guru Kelas	Praktisi Map. S.04	01/01/2011	16/03/2011	01/08/2017	01/08/2017	
07	NIFFINA ASH INDRIANI, S.Pd NIP.198505142020122003	B i l i n g		P	SI 2012	Guru Kelas	Praktisi Madya / 0114	01/02/2019	01/04/2019	01/02/2019	01/02/2019	
08	IMATIS SURIANTI, S.Pd,SD NIP.198505142020122003	P a m e k s a s a n		P	SI 2012	Guru Kelas	Praktisi / 1014	01/12/2020	02/01/2021	01/11/2020	01/11/2020	
09	AGUS SAIRIS, S.Pd,SD NIPK.198108022021214402	P a m e k s a s a n		L	SI 2012	Guru Kelas	Praktisi / 1014	01/01/2021	01/11/2017	27/02/2021	01/01/2021	
10	HALIMATUS SA'DIYAH S.Pd NIPK.199108022021214402	S u m e n e p		P	SI 2011	Guru Kelas	Praktisi / 1014	13/07/2009	13/07/2009	01/01/2021	01/01/2021	
11	DWI APRIYANTO RAML, S.Sos. NIPK.1911281003	P a m e k s a s a n		L	SI 2015	Operator	Praktisi / 1014	02/05/2015		01/11/2018	01/11/2018	
13	ALI BUDHIN NIP.19680415200111001 K.026347	P a m e k s a s a n		L	MAN 1989	Penjaga	Praktisi / 1014	01/11/2009	01/11/2000	01/09/2018	01/09/2018	

DATA KEPALA SEKOLAH GURU DAN PENJAGA SDN No. 251 SOMALANG												
NO.FOTO	NAMA NIP KARPEG	TETAPAN	L/P	WJAN	JABATAN	PANGKAT GOL./RUJANG	MENGENAL ATAK	TGL MULAI BEKERJA DI SD INI	TGL PANGKAT TERAKHIR	TMT/ NOMOR	KEP. SEK.	WET.
01	HAMBRI AH.S.P,SD NIP.197111110922001 K.025299	P a m e k s a s a n		P	SI 2011	Kepala Sekolah	Praktisi Tk. I / 1014	01/02/1992	10/06/2015	01/02/2016	01/08/2016	
02	HUSNA MUBAROK, S.Pd NIP.19730801109911007 K.027367	B a n g k a L a n		L	SI 1997	Guru Mapel	Praktisi Tk. I / 1014	01/03/1999	19/12/2016	01/08/2016	01/08/2016	
03	HARIZAH, S.Pd,SD NIP.19730801109911007 K.027367	P a m e k s a s a n		P	SI 2014	Guru Kelas	Praktisi Tk. I / 1014	01/02/1992	01/03/1992	01/08/2016	01/08/2016	
04	KARIMATUL AINI, S.Pd NIP.19740628199122001 K.0263458	P a m e k s a s a n		P	SI 2002	Guru Kelas	Praktisi Tk. I / 1014	01/12/1999	01/05/2000	01/08/2016	01/08/2016	
05	HOLIKURRIMAN, S.Pd NIP.1977121609041085 K.0273469	P a m e k s a s a n		L	SI 2003	Guru Mapel	Praktisi Tk. I / 1014	01/01/2005	01/05/2005	01/08/2016	01/08/2016	
06	AHMAD JUNAIDI, S.Pd. SD. NIP.19840624201101009 Q.155538	P a m e k s a s a n		L	SI 2011	Guru Kelas	Praktisi Map. S.04	01/01/2011	16/03/2011	01/08/2017	01/08/2017	
07	NIFFINA ASH INDRIANI, S.Pd NIP.198505142020122003	B i l i n g		P	SI 2012	Guru Kelas	Praktisi Madya / 0114	01/02/2019	01/04/2019	01/02/2019	01/02/2019	
08	IMATIS SURIANTI, S.Pd,SD NIP.198505142020122003	P a m e k s a s a n		P	SI 2012	Guru Kelas	Praktisi / 1014	01/12/2020	02/01/2021	01/11/2020	01/11/2020	
09	AGUS SAIRIS, S.Pd,SD NIPK.198108022021214402	P a m e k s a s a n		L	SI 2012	Guru Kelas	Praktisi / 1014	01/01/2021	01/11/2017	27/02/2021	01/01/2021	
10	HALIMATUS SA'DIYAH S.Pd NIPK.199108022021214402	S u m e n e p		P	SI 2011	Guru Kelas	Praktisi / 1014	13/07/2009	13/07/2009	01/01/2021	01/01/2021	
11	DWI APRIYANTO RAML, S.Sos. NIPK.1911281003	P a m e k s a s a n		L	SI 2015	Operator	Praktisi / 1014	02/05/2015		01/11/2018	01/11/2018	
13	ALI BUDHIN NIP.19680415200111001 K.026347	P a m e k s a s a n		L	MAN 1989	Penjaga	Praktisi / 1014	01/11/2009	01/11/2000	01/09/2018	01/09/2018	

7. Data absensi siswa kelas VI di SDN Somalang



8. Surat Izin Penelitian Ke SDN Somalang

